

## ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan, peran tenaga kerja manusia terdapat dalam keseluruhan aktifitas yang ada di perusahaan tersebut. Pelaksanaan aktifitas-aktifitas ini membutuhkan suatu pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang memadai sesuai dengan hasil kerja yang ditunjukkan oleh karyawan yang nantinya akan disertai dengan pemberian imbalan jasa berupa gaji dan upah dari pihak perusahaan.

Gaji dan upah merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, perlu diadakan pengendalian atas gaji dan upah agar dapat dibayarkan secara tepat waktu, tepat sasaran dan tepat perhitungannya. Sistem informasi akuntansi gaji/upah dapat membantu agar ketepatan pembayaran gaji/upah terlaksana. Sistem informasi akuntansi gaji/upah tercapai bila unsur-unsur sistem informasi akuntansi gaji/upah terpenuhi dengan baik dan unsur tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila didukung oleh kinerja yang baik dari karyawan yang menangani masalah penggajian.

Struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas akan mempengaruhi tercapainya efektivitas operasional perusahaan. Karena dalam struktur organisasi terlihat adanya pemisahan fungsi dan pembagian wewenang antara bagian satu dengan bagian lain dan uraian tugas yang jelas dapat membantu pegawai untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Sehingga penulis mengemukakan hipotesis untuk penelitian ini adalah **Jika sistem informasi gaji/upah memadai, maka dapat berpengaruh meningkatkan ketepatan penerimaan gaji/upah.** Untuk membuktikan hipotesis tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi gaji/upah dan ketepatan penerimaan gaji/upah pada PT.X.

Dari pengolahan data hasil penelitian menggunakan korelasi bivariat rank spearman, mengenai pengaruhnya sistem informasi akuntansi gaji/upah terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah di perusahaan PT.X diperoleh nilai sebesar 23,52% yang artinya adalah hubungan antara sistem informasi akuntansi gaji/upah dan ketepatan penerimaan gaji/upah sangat kuat, signifikan, dan searah. Hal ini didukung dengan terpenuhinya unsur-unsur sistem informasi akuntansi gaji/upah serta terpenuhinya unsur-unsur ketepatan penerimaan gaji/upah.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2 Gaji/Upah.....	17
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Gaji/Upah.....	28
2.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Gaji/Upah terhadap Ketepatan Penerimaan Gaji/Upah.....	38
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b> .....	40
3.1 Objek Penelitian.....	40
3.2 Metode Penelitian.....	41
3.3 Pengujian Data.....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.2 Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Operational Variabel	42
4.1	Hasil Pengolahan Kuesioner dengan cara Korelasi Bivariat Rank Spearman	69
4.2	Pangkategorian Nilai Korelasi	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Hipotesis Penelitian	9
4.1	Struktur Organisasi	48
4.2	Rumus Perhitungan Tarif Lembur ke-1	52
4.3	Rumus Perhitungan Tarif Lembur ke-2	53
4.4	Rumus Perhitungan Prestasi Perhitungan Premi dan Prestasi Target	53
4.5	Rumus Perhitungan Hari Libur	53